

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Program Pemerintah yang digunakan untuk menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah Raskin (Beras untuk Rumah Tangga Miskin). Penyaluran RASKIN (Beras untuk Rumah Tangga Miskin) sudah dimulai sejak 1998. Krisis moneter tahun 1998 merupakan awal pelaksanaan RASKIN yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga terutama rumah tangga miskin. Pada awalnya disebut program Operasi Pasar Khusus (OPK), kemudian diubah menjadi RASKIN mulai tahun 2002. RASKIN diperluas fungsinya tidak lagi menjadi program darurat (*social safety net*) melainkan sebagai bagian dari program perlindungan sosial masyarakat. Melalui sebuah kajian ilmiah, penamaan RASKIN menjadi nama program diharapkan akan menjadi lebih tepat sasaran dan mencapai tujuan RASKIN (Bulog, 2010).

Sistem Pendukung Keputusan mengacu pada suatu sistem yang memanfaatkan dukungan komputer dalam proses pengambilan keputusan. SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif. Anggraeni (2009 : 14) berpendapat bahwa kemiskinan merupakan ketiadaan satu atau beberapa kemampuan dasar yang

diperlukan untuk memperoleh fungsi minimal dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Turban, Aronson & Liang (2005) Sistem Pendukung keputusan (SPK) menggunakan Sistem Informasi yang berbasis komputer yang fleksibel, interaktif dan dapat diadaptasi, yang dikembangkan untuk mendukung solusi untuk masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan data, memberikan antarmuka (*interface*) pengguna yang mudah dan dapat menggabungkan pemikiran pengambilan keputusan. Sejumlah penelitian telah dilakukan berhubungan dengan pengambilan keputusan dan penelitian tentang rumah tangga miskin diantaranya penelitian Afandi (2014) yang mengidentifikasi karakteristik Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus Nagari Malai V Suku). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa karakteristik rumah tangga miskin di kabupaten Padang Pariaman, menjelaskan karakteristik-karakteristik apa saja yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Padang Pariaman.

Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan (SPK) bertujuan untuk melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan akurat. Dengan adanya kemampuan sistem dalam pengambilan keputusan sesuai dengan metode yang dirancang maka diharapkan proses penyelesaiannya pun menjadi lebih cepat selesai. Kemampuan mengambil

keputusan yang cepat dan cermat akan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global dan untuk mengambil sebuah keputusan tentu diperlukan analisis-analisis dan perhitungan yang matang, tergantung dengan banyak sedikitnya kriteria yang mempengaruhi permasalahan yang membutuhkan suatu

keputusan. Salah satu metode yang digunakan adalah *Weighted Product* yang merupakan suatu metode penentuan urutan (prioritas) dalam analisis multikriteria dan menggunakan teknik perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating tiap atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk menunjang kelayakan masyarakat penerima beras miskin?
2. Bagaimana menerapkan metode *Weighted Product* dalam pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Weighted Product*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun sistem pendukung keputusan untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan pembagian Beras Miskin tepat sasaran
2. Menerapkan metode *Weighted Product* pada sistem pendukung keputusan penentuan penerima Beras Miskin

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa batasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menentukan tingkat kelayakan penerima bantuan Beras Miskin(Raskin).
2. Metode penelitian menggunakan Metode *Weighted Product*.
3. Sistem merekomendasikan tingkat penilaian berdasarkan nilai tertinggi kriteria yang dimasukkan
4. Unsur yang menjadi tolak ukur yaitu:  
Usia, jenis kelamin, status perkawinan, alamat, kepemilikan rumah, kondisi rumah, pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan, pola makan, kesehatan, pendidikan, sanitasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat sistem pendukung keputusan dapat membantu penentuan penerima Beras Miskin tepat sasaran
2. Bagi ilmu pengetahuan dapat menambah dan memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan teknologi informasi di daerah
3. Bagi lembaga pemerintahan dapat meningkatkan kinerja lembaga, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah